



Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi Public Relations  
Evany Triantari  
44213010061

Komunikasi Instruksional dalam Membangun Calon Pemimpin pada *Corporate University* Udiklat PLN Jakarta (Studi Kasus pada Pembelajaran Pra *Executive Education II Batch 4* Tahun 2016 Anak Perusahaan)  
Jumlah halaman : 89 halaman + lampiran  
Bibliografi : 24 bahan acuan

## ABSTRAK

Komunikasi Instruksional yang memadai dapat menghasilkan sebuah pencapaian atau tujuan pendidikan. Ketika komunikasi yang diterapkan sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik maka kecil kemungkinan terjadinya kegagalan dalam menyampaikan pesan atau materi. Tentunya dalam setiap institusi pendidikan ataupun pusat pendidikan dan latihan mempunyai seperangkat rencana pembelajaran dan tentu saja rencana pembelajaran tersebut harus dijalankan dengan baik agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi instruksional yang diterapkan “*Corporate University*” PT PLN (Persero) Udiklat Jakarta terkait dengan Spesifikasi Isi dan Tujuan Instruksional, Penafsiran Perilaku Mula, Penetapan Strategi Komunikasi, Organisasi Satuan-satuan Instruksional dan Umpan Balik. Begitupun juga hambatan-hambatannya. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian studi kasus melalui wawancara dengan para pelaku komunikasi tersebut dan observasi di dalam kelas.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi pada Pembelajaran Pra *Executive Education II Batch 4* Tahun 2016 Anak Perusahaan di “*Corporate University*” PT PLN (Persero) Udiklat Jakarta yaitu materi yang disampaikan adalah manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia dan manajemen perubahan. Instruktur selalu melihat latar belakang peserta, strategi yang digunakan instruktur yaitu dengan memberikan pengalaman masa lalu instruktur dan contoh-contoh kasus, penyampaian materi tersusun dari yang mudah sampai rumit, keberhasilan komunikasi tersebut diukur dari keaktifan para peserta didalam kelas.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi antara instruktur dan peserta sangat baik. Instruktur memberikan kesempatan peserta bertanya. Didalam kelas, peserta selalu berdiskusi tentang apa yang terjadi di unitnya yang bersangkutan dengan materi yang disampaikan instruktur. Para peserta saling berdiskusi satu sama lain, mereka saling berinteraksi antara unit satu dan unit lain.